

## ABSTRAK

**Shoimatun Niswah NIM. 1710110332 (Konsep Pendidikan Budi Pekerti Perspektif Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya dengan Pendidikan Akhlak dalam Islam)**

Melihat sistem pendidikan Indonesia di era sekarang, banyak dari lembaga pendidikan yang hanya mengutamakan kesuksesan siswa dalam pencapaian ilmu pengetahuan. Kebanyakan lembaga pendidikan kini cenderung mencetak lulusan yang siap kerja, cerdas dan terampil, tetapi ruhani nya kosong. Padahal tujuan pendidikan bukan hanya mempersiapkan generasi yang kompeten dan berdaya saing tinggi dalam memperoleh pekerjaan. Tetapi harus dibekali dengan nilai-nilai budi pekerti luhur. Masalah yang dihadapi bangsa Indonesia berkaitan dengan masalah sosial dan akhlak remaja saat ini sangat memprihatinkan dan perlu mendapatkan solusi. Sehubungan dengan hal tersebut, Bapak Pendidikan Indonesia, Ki Hadjar Dewantara mempunyai konsep yang ideal tentang pendidikan budi pekerti yang dapat dijadikan acuan untuk membentuk generasi muda yang berbudi pekerti luhur, dimana mereka tidak hanya cerdas dalam berfikir nya tetapi juga bermoral dan mempunyai akhlak yang baik.

Berpijak dari latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui dan mendeskripsikan konsep pendidikan budi pekerti perspektif Ki Hadjar Dewantara, (2) Untuk menganalisis dan mengkaji relevansi konsep pendidikan budi pekerti perspektif Ki Hadjar Dewantara dengan pendidikan akhlak dalam Islam. Penelitian ini adalah penelitian pustaka atau (*library research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif deduktif, kemudian dianalisis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) konsep pendidikan budi pekerti Ki Hadjar Dewantara terdiri dari beberapa komponen yaitu maksud dan tujuan pendidikan budi pekerti adalah berusaha memberikan nasehat-nasehat, materi-materi, anjuran-anjuran yang dapat mengarahkan anak pada keinsyafan dan kesadaran akan perbuatan baik yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak dari masa kecilnya sampai masa dewasa agar terbentuk watak dan kepribadian yang baik sehingga mencapai keselamatan dan kebahagiaan lahir batin. Dalam proses pendidikan berlandaskan panca dharma. Menggunakan metode ngerti, ngrasa dan nglakoni. Pusat pendidikan terdiri dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Materi pendidikan budi pekerti diberikan berdasarkan rentang usia anak tersebut. (2) Relevansi pendidikan budi pekerti dapat dilihat dari tujuan pendidikan yang mengarahkan pada tujuan hidup manusia yaitu tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat. Selain itu dapat juga dilihat dari metode pendidikan, landasan, lingkungan pendidikan, materi pendidikan dan pusat pendidikan yang memiliki kesesuaian atau relevansi dengan pendidikan akhlak dalam Islam.

**Kata kunci** : Pendidikan Budi Pekerti, Ki Hadjar Dewantara, Pendidikan akhlak